

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia. Pendidikan tidak diperoleh begitu saja dalam waktu yang singkat namun memerlukan suatu proses pembelajaran sehingga memaksimalkan efek yang sesuai dengan proses yang telah dilalui. Pendidikan sangat penting untuk membangun suatu bangsa, karena tanpa adanya pendidikan perkembangan suatu bangsa tidak akan terjadi. Oleh karena itu negara Indonesia harus selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusianya.

Dalam proses pembelajaran, seorang guru memiliki peranan penting demi tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah. Guru menjadi ujung tombak terciptanya proses pembelajaran. Namun demikian, meskipun guru mempunyai kecerdasan dalam menyampaikan materi, tanpa didukung oleh media pembelajaran yang baik maka proses pembelajaran itu akan menjenuhkan dan kurang menarik minat siswa. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi, sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan berbagai media pembelajaran bukan saja dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran akan tetapi juga bisa membuat proses pembelajaran yang lebih menarik.

Kurikulum tahun 2013 mempertegas bahwa proses pembelajaran harus berpusat pada peserta didik, pengajar bukan hanya sebagai satu-satunya sumber belajar atau sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator dalam pembelajaran. Sehingga dalam proses pembelajaran di kelas guru bukan hanya menyajikan materi pelajaran tetapi harus mampu mengusahakan agar setiap siswa dapat berinteraksi secara aktif dengan berbagai sumber belajar yang ada.

Proses pembelajaran akan berhasil jika siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam memperoleh hasil belajar yang optimal dengan menggunakan sumber belajar yang dapat memberi informasi dan merangsang siswa untuk berpikir serta bersikap aktif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam suatu proses belajar mengajar masa sekarang, sumber belajar tidak hanya pada guru, tetapi juga melibatkan sumber belajar yang lainnya, seperti : buku-buku dari perpustakaan, laboratorium, majalah, internet dan sebagainya, sehingga dengan adanya pengembangan-pengembangan seperti ini pemberian pembelajaran akan menjadikan para siswa aktif secara pribadi dalam mengembangkan materi pelajaran yang diterima (Ahira, 2011).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, diketahui bahwa MAN 2 Model Padangsidempuan memiliki fasilitas pembelajaran yang cukup baik dengan adanya 2 laboratorium komputer yang terdiri dari 40 komputer yang sudah tersambung dengan jaringan internet berkecepatan 1 Mbps dan hostpot. Dalam proses belajar mengajar MAN 2 Model Padangsidempuan telah memanfaatkan media internet meskipun belum maksimal, hal ini dikarenakan masih kurangnya perhatian guru dalam mempergunakan fasilitas wifi yang tersedia di sekolah.

Dengan fasilitas cukup baik tersebut diharapkan guru dan siswa dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia secara optimal, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Namun hasil penelitian pendahuluan di lapangan media pembelajaran yang umum digunakan sebagai sumber belajar di MAN 2 Model Padangsidimpuan adalah buku cetak pegangan siswa. Penggunaan buku cetak sebagai sumber belajar mengakibatkan keterbatasan informasi yang diperoleh siswa karena informasi yang disediakan dalam buku masih terbatas. Selain buku cetak, guru juga hanya sebagai sumber informasi dalam menyampaikan materi di kelas dan siswa hanya sebagai pendengar sehingga membuat siswa jenuh dalam mengikuti pelajaran. Pembelajaran yang demikian apabila dilakukan secara terus menerus akan membuat siswa jenuh dalam mengikuti pelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang memuaskan, berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Erlindayanti S.Pd di MAN 2 Model Padangsidimpuan diperoleh hasil belajar siswa pada pokok bahasan Atmosfer kelas X semester genap kurang memuaskan karena nilai formatif dari 23 siswa hanya 30,43% yang mampu memperoleh nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 85.

Penggunaan internet sebagai media pembelajaran memungkinkan dapat memotivasi belajar siswa, karena melalui internet siswa dapat aktif mencari informasi dengan cepat dan mudah serta data informasi yang didapat sebagian besar bersifat *up to date* sehingga mempermudah siswa dalam belajar dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Seperti yang dikemukakan oleh Oetomo (dalam Sultoni 2013) bahwa : “ Ketersediaan informasi yang *up-to-date* telah mendorong tumbuhnya motivasi untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terjadi diberbagai belahan dunia”. Hal ini juga dikuatkan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media internet secara signifikan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Ismawati, 2011: Oktaviana, 2012).

Penggunaan Internet untuk keperluan pendidikan semakin meluas terutama di negara-negara maju, merupakan fakta yang menunjukkan bahwa dengan media ini memang dimungkinkan diselenggarakannya proses belajar mengajar yang lebih efektif. Menurut Kenji Kitao (dalam Munir, 2008) ada enam karakteristik atau potensi internet yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu sebagai (1) alat komunikasi, (2) alat mengakses informasi, (3) alat pendidikan/pembelajaran, (4) fungsi tambahan, (5) fungsi pelengkap dan (6) fungsi pengganti. Dengan demikian internet merupakan media informasi yang sangat besar manfaatnya bagi perkembangan pengetahuan siswa, semua data baik berbentuk gambar maupun uraian sangat banyak tersedia di internet, guru juga dapat memperluas pengetahuan dan cakrawala berfikir dengan mengembangkan bahan ajar dari internet, sehingga dengan berkembangnya pengetahuan guru maka ilmu yang ditransfer guru menjadi lebih baik dan bermutu.

Materi atmosfer pada materi pelajaran geografi Sekolah Menengah Atas (SMA)/MA dalam KTSP tercantum pada kompetensi dasar kelas X semester genap yaitu: siswa mampu menganalisis atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di bumi cocok untuk diajarkan dengan menggunakan media internet karena siswa dapat menerapkan cara berfikir aktif dengan mengakses atau mencari berbagai informasi dan ilmu pengetahuan pada materi atmosfer. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan nampak dari aktivitasnya dalam belajar seperti aktif mencari

informasi yang terkait dengan materi pelajaran, aktif berdiskusi dan sebagainya. Sehingga dengan adanya motivasi belajar yang tinggi maka berkemungkinan besar dapat pula menimbulkan hasil belajar yang lebih optimal. Dengan demikian penggunaan media internet diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi atmosfer di kelas X MAN 2 Model Padangsidempuan T.A 2013/2014.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) Media pembelajaran yang bersifat konvensional kurang mampu menarik perhatian dan memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran geografi, (2) Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pada materi atmosfer, (3) Hasil belajar siswa pada materi atmosfer yang masih rendah, (4) Pembelajaran yang berlangsung selama ini lebih berpusat pada guru dan kurang berorientasi pada siswa, (5) Belum optimalnya penggunaan media internet dalam materi pembelajaran geografi.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penelitian dibatasi hanya pada masalah peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa menggunakan media internet pada materi atmosfer kelas X MAN 2 Model Padangsidempuan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada peningkatan motivasi belajar siswa menggunakan media internet pada materi Atmosfer kelas X MAN 2 Model Padangsidempuan T.A 2013/2014?
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media internet pada materi Atmosfer kelas X MAN 2 Model Padangsidempuan T.A 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Peningkatan motivasi belajar siswa menggunakan media internet pada materi Atmosfer kelas X MAN 2 Model Padangsidempuan T.A 2013/2014.
2. Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media internet pada materi Atmosfer kelas X MAN 2 Model Padangsidempuan T.A 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

1. Bagi Siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan ketuntasan hasil belajar dalam mempelajari geografi
2. Bagi Guru dapat menjadi sebagai bahan masukan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media internet

3. Bagi Lembaga atau Pihak Sekolah, digunakan sebagai sumbangan pemikiran dalam usaha peningkatan dan pengembangan pembelajaran geografi di MAN 2 Model Padangsidimpuan
4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sebagai calon guru memperoleh pengalaman baru yang dapat dijadikan acuan dalam perbaikan dalam pengajaran.
5. Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi penulis yang lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.